

ABSTRAK

Sampah dapat menjadi masalah yang tidak dapat diabaikan karena kenaikan jumlah dan aktivitas manusia. Lebih dari itu, kenaikan jumlah penduduk juga mendorong potensi kenaikan jumlah timbulan dan komposisi sampah dari sumber non permukiman.

Penelitian ini dilaksanakan di Kulon Progo dengan metode Random Sampling yang berpedoman pada SNI 19-3964-1994. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan SNI 19-3964-1994.

Hasilnya adalah sampah non permukiman sumber kantor 1,084 liter/pegawai/hari dan massanya 0,094 kg/pegawai/hari, sumber sekolah 0,2603 liter/murid/hari dan massanya 0,0294 kg/murid/hari, sumber pertokoan 5,24 liter/pegawai/hari dan massanya 0,446 kg/pegawai/hari, sumber jalan kolektor 0,064 liter/meter/hari dan massanya 0,0079 kg/meter/hari, sumber jalan lokal 0,075 liter/meter/hari dan massanya 0,009 kg/meter/hari, sumber pasar 0,383 liter/meter²/hari dan massanya 0,0452 kg/meter²/hari, sumber lokasi wisata 0,0015 liter/meter²/hari dan massanya 0,00015 kg/meter²/hari, sumber hotel 2,05 liter/kamar/hari dan massanya 0,13 kg/kamar/hari dan sumber rumah makan 0,68 liter/meter²/hari dan massanya 0,25 kg/meter²/hari. Komposisi sampah sumber non permukiman didominasi organik jika berasal dari pasar, jalan, dan rumah makan, plastik jika berasal dari sekolah, pertokoan, lokasi wisata, dan hotel, serta kertas jika berasal dari kantor. Sisanya adalah logam, kaca, dan kain yang kurang dari 1%.

Jika dibandingkan dengan SNI 19-3983-1994, jurnal nasional dan internasional, timbulan sampah jalan kolektor dibawah ketentuan SNI dan rumah makan, lokasi wisata, dan hotel dibawah standar yang berlaku dalam referensi

Kata Kunci: *Komposisi Sampah, Timbulan Sampah, Kulon Progo.*